BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Nefrolitiasis atau batu ginjal merupakan penyakit ginjal yang dapat menimbulkan rasa sangat nyeri dibandingkan dengan penyakit saluran kemih lainnya. Perjalanan penyakit ini pelahan-lahan dan membutuhkan waktu yang cukup lama hingga menimbulkan gejala klinik. Nefrolitiasis juga dapat menyebabkan gagal ginjal yang membahayakan kehidupan sehingga perlu diwaspadai.

Beberapa faktor yang diduga meningkatkan morbiditas nefrolitiasis adalah herediter, peningkatan masukan kalsium atau mineral lainnya dalam diet, makanan tinggi asam urat, obat-obat tertentu, vitamin, dehidrasi yang berkepanjangan, infeksi saluran kemih, kekurangan bahan kimia penghambat seperti: asam sitrat; magnesium, suhu lingkungan yang menyebabkan pengeluaran keringat berlebih, dan aktivitas fisik yang kurang.

Nefrolitiasis dapat tidak memberi keluhan sama sekali / asimptomatik dan ini dikenal sebagai "silent stone". Gejala klinik timbul apabila terjadi sumbatan, infeksi, atau pendarahan. Hal ini terjadi pada pria maupun wanita, walaupun lebih sering terjadi pada pria.

Banyak orang tidak memahami akan penyebab dan berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan batu ginjal serta efek batu tersebut terhadap ginjal dan kondisi fisik tubuh, sehingga angka kejadian nefrolitiasis masih cukup tinggi. Oleh karena itu masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan akan nefrolitiasis ini.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai prevalensi nefrolitiasis atau batu ginjal yang tercatat di Rumah Sakit Immanuel periode tahun 1999 hingga 2001, yang diharapkan dapat memotivasi masyarakat dalam mewaspadai terjadinya nefrolitiasis.

1.2. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prevalensi nefrolitiasis yang tercatat di Rumah Sakit Immanuel Bandung dari tahun 1999 sampai tahun 2001 ?
2. Bagaimanakah perbandingan kasus nefrolitiasis dengan kasus urolitiasis ?
3. Bagaimanakah perbandingan kasus nefrolitiasis yang dibedah dengan yang tidak dibedah ?
4. Bagaimanakah distribusi kasus nefrolitiasis menurut golongan usia ?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data prevalensi nefrolitiasis yang diperlukan dalam menyusun karya tulis ini, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana kedokteran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi Nefrolitiasis yang tercatat di Rumah Sakit Immanuel Bandung selama tahun 1999 sampai 2001 serta menambah wawasan masyarakat akan penyakit batu ginjal ini.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menyusun karya tulis dalam rangka mengikuti mata kuliah Karya Tulis Ilmiah. Selain itu, karya tulis ini diharapkan juga dapat berguna bagi :

1. Penulis sendiri, makalah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, khususnya mengenai nefrolitiasis.
2. Masyarakat pada umumnya dan paramedis pada khususnya, diharapkan dapat memotivasi usaha untuk mewaspadai terjadinya nefrolitiasis sedini mungkin.

1.5. Metodologi Penelitian

Studi ini merupakan studi retrospektif yang dilakukan di Rumah Sakit Immanuel Bandung, yang tercatat dari tanggal 1 Januari 1999 sampai 31

Desember 2001, sebanyak 147 kasus nefrolitiasis. Data-data diambil dari catatan medik (Status penderita yang dicocokkan dengan buku daftar rawat / opname penderita) di bagian Bedah Rumah Sakit Immanuel Bandung.

1.6. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Immanuel yang berlokasi di jalan Kopo, Bandung. Penulis melakukan penelitian pada bulan Maret 2002 sampai bulan Mei 2002.